

## RINGKASAN

**Manajemen Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Anemia + Trombositopeni + Ileus di Ruang Rawat Inap Kaswari Kelas 1 di RSD Kalisat Jember .**  
Athiyatul Karimah, NIM G42170460, Tahun 2022, Jurusan Kesehatan, Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember, dr. Arinda Lironika Suryana, M.Kes (Pembimbing).

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada rumah sakit yang telah ditunjuk, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan PKL dilakukan pada dua bidang kegiatan, yaitu Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan di Rumah Sakit dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik. Kegiatan PKL di lokasi penyelenggaraan makanan adalah salah satu kegiatan yang mendukung tercapainya kompetensi seorang ahli gizi (*registered dietien*) dalam bidang produksi dan pelayanan makanan (*food production and food service*). tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

Pada praktek kerja lapang menejemen asuhan gizi klinik ini dilakukan di RSUD Kalisat Jember, pada tanggal 5 Januari – 4 februari 2021 yang dilakukan secara daring. Sejarah Perkembangan Rumah Sakit Daerah Kalisat ini sendiri berawal dari terdapatnya Puskesmas Kalisat 1 yang merupakan Puskesmas Perawatan dengan kapasitas 86 Tempat Tidur, berdasarkan SK Bupati Jember No. 188.45/388/012/2001 tanggal 30 Desember 2001 tentang Uji Coba Puskesmas Kalisat 1 menjadi Rumah Sakit Daerah Kalisat dan pada awal pembentukannya merupakan Unit Pelayanan Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Pada PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini terdapat beberapa tugas yang dimana diperoleh dari CI rumah sakit daerah Kalisat Jember. Kegiatan PKL MAGK ini dimulai dengan melakukan pengkajian data dasar kasus yang sudah

disediakan oleh pihak rumah sakit, kemudian mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi dan menyusun rencana intervensi serta monitoring evaluasi asuhan gizi pasien.

Untuk tugas selanjutnya yaitu menyusun menu dalam sehari (pagi, siang, malam) yang kemudian mahasiswa diberikan tugas untuk memasak menu tersebut, dan tugas selanjutnya mahasiswa ditugaskan untuk membuat video konsultasi gizi dengan salah satu anggota keluarga. Pada PKL ini dilakukan pengkajian data, proses asuhan, intervensi dan juga monitoring. Pada poin monitoring dan intervensi, kegiatan yang dilakukan yaitu memasak menu sesuai intervensi dan membuat video edukasi konsultasi bersama salah satu keluarga.

Pada kasus ini pasien di diagnosa medis anemia, trombositopeni dan illeus, yang kemudian pasien diberi diet Tinggi Energi Tinggi protein Tinggi Fe untuk memperbaiki keadaan pasien.